

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dan sebagainya yang merupakan objek penelitian<sup>1</sup>. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (variabel independen) yaitu harga dan kualitas produk (X) dan variabel dependen yaitu keputusan pembeli dalam belanja online (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Menurut Amruddin (2022) data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden . baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuisioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden . Responden dalam penelitian ini adalah calon konsumen produk fashion di shopee

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Objek kajian dalam penelitian ini adalah harga dan kualitas barang di shopee yang menjadi daya tarik sehingga pembeli memutuskan untuk belanja di *marketplace* shopee. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengguna atau *customer* fashion di *marketplace* shopee.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Kuisisioner**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2008 dalam Giri, 2018). Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan dimana peneliti dapat memberi penjelasan mengenai tujuan survey dan pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta tanggapan atas kuesioner dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti setelah diisi oleh responden.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 dalam Giri, 2018). Penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berbelanja di *marketplace* shopee.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugino (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar—benar berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling

## **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau segala yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas merupakan jenis variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu harga (X1) dan kualitas produk (X2).
- b. Variabel terikat adalah variabel yang memberikan respon apabila dihubungkan dengan variabel bebas dan biasa dinotasikan dengan symbol Y. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan berbelanja *fashion* di Shopee (Y)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Adapun yang akan menjadi definisi operasional penelitian ini yaitu:

Variabel	Deinisi Konsep	Deinisi Operasional	Indikator	Skala
Harga produk	Kotler dan Keller (2009:143) mendefinisikan kualitas produk adalah produk atau jasa yang telah memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan. Berdasarkan definisi menurut para	Produk merupakan segala suatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuh kebutuhan atau keinginan pasar yang	1. Keterjangkauan harga 2. Daya saing harga 3. Kestabilan harga 4. Terdapat potongan harga/diskon  (Menurut Kotler dan Armstrong, 2008;278)	Ordinal

	<p>ahli, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk adalah suatu bentuk barang atau jasa yang diukur dalam ketinggian tandar mutu keandalan, keistimewaan tambahan, kadar, rasa, serta fungsi kinerja dari produk tersebut yang dapat memenuhi ekspansi pelanggan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4 Nomor 12, Desember 2015 Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas... - Kusuma, Rizal Wahyu</p>	bersangkutan Tjiptono (2008, p.95)		
Kualitas Produk	<p>Menurut Kotler dan Armstrong (2018: 272) kualitas produk adalah salah satu saranapositioning utamapemasar Kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa. Oleh karena itu, kualitas erat hubungannya dengan nilai dan kepuasan pelanggan</p>	<p>kualitas produk yang ada di shpee mumpuni menjadi keinginan semua pembeli online shopee.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance (kinerja)</li> <li>2. Durability (daya tahan)</li> <li>3. , Conformance to specifications (kesesuaian dengan spesifikasi)</li> <li>4. Features (fitur)</li> <li>5. Reliability (reliabilitas),</li> <li>6. Aesthetics (Estetika)</li> <li>7. Perceived quality (Kesan Kualitas)</li> <li>8. Serviceability (Kemampuan Layanan)</li> </ol> <p>Indikator kualitas produk menurut Kotler (2013:149)</p>	Ordinal
Keputusan pembelian	<p>Menurut (Palvo dan Geffen, 2014 dalam Dikla,2017) factor yang sangat Penting yang bisa mempengaruhi minat</p>	<p>Keputusan pembeli akan di pengaruhi oleh factor lain yaitu pengalaman pribadi juga sikap orang lain dimana berperan</p>	<p>1.Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi</p>	Ordinal

	pembelian	dalam	produk. 2.Memutuskan membeli karena merek yang paling disukai. 3.Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. 4.Membeli karena mendapat rekomendasidari orang lain.	
--	-----------	-------	---	--

**3.7 Uji Persyaratan Instrumen**

**3.7.1 Uji Validasi**

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner) .Dalam penelitian ini, mengolah data yang dilakkukan bantuan program SPSS versi 25 berikut ini prosedur pengujian :

- 1. Rumusan hipotesis
  - Ho : Instrumen Valid
  - Ha : Instrumen tidak Valid
- 2. Kriteria pengambilan keputusan
  - Ho : Apabila Sig < 0,05 maka Instrumen Valid
  - Ha :Apabila Sig > 0,05 maka Ho Instrumen tidak Valid

**3.7.2 Uji Reabilitas**

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh

mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, mengolah data yang dilakukan bantuan program SPSS versi 25 berikut ini prosedur pengujian

**Tabel 3.3**

**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8 .1 Uji Linearitas Sampel**

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearit Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 berikut prosedur pengujian :

#### 1. Rumusan hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

#### 2. Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  maka Ho ditolak

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Umar (2011:177) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi. Kriteria mdalam uji multikolinearitas adalah jika uji VIF (Variance Inflation Factor) nilainya  $< 10$ , maka artinya tidak ada masalah

multikolinearitas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 berikut prosedur pengujian :

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

### **3.9 Metode Analisis Data**

#### **3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear Berganda digunakan jika peneliti bermaksud akan meramalkan mengenai bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Sugiyono,2019: 277). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

**Y** = Keputusan Pembelian

**X<sub>1</sub>** = Harga produk

**X<sub>2</sub>** = Kualitas produk

**a** = Konstanta

**et** = Error Term

**b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>** = Koefesien Regresi

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)**

Menurut Djarwanto dan Subagyo (2011: 268) Uji t digunakan untuk menguji kebenaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga dapat dibuktikan bahwa pengaruh yang didapat bukanlah suatu kebetulan belaka. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

**H1 : Pengaruh Harga Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Di Shopee**

Ho = Harga Produk tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Di Shopee

Ha = Harga Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Di Shopee

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

**H2 : Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Di Shopee**

Ho = Kualitas Produk tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Di Shopee

Ha = Kualitas Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Di Shopee

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

**3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)**

Menurut Maryam (2015: 114) Uji F atau uji signifikan simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**H3 : Pengaruh Harga dan Kualitas produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Di Shopee**

Ho = Harga dan Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap Keputusan

## Pembelian Produk Fashion Di Shopee

Ha = Harga dan Kualitas produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian  
Produk Fashion Di Shopee

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan.